

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis sebagai pemertahanan bahasa di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya (kajian sosiolinguistik). Penelitian ini dilatar belakangi oleh tuturan bahasa Bugis oleh masyarakat desa Teluk Pakedai Hulu. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis Sebagai Pemertahanan Bahasa Di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?”. Adapun sub fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah Fungsi Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?. 2. Bagaimanakah Ragam Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?. 3. Bagaimanakah Strategi Pemertahanan Bahasa Masyarakat Tuter Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?. 4. Bagaimana implementasi Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat tutur penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik catat. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, alat rekam, lembar wawancara, dan catatan lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa fungsi penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Penemuan dalam penelitian ini ada empat ranah, yaitu ranah pemerintah, ranah sekolah, ranah keluarga, dan ranah masyarakat, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (masing-masing ranah terdapat 8 orang responden), ditemukan data mengenai fungsi penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Fungsi bahasa tersebut dibagi menjadi 6, yaitu fungsi ekspretif, fungsi direktif, fungsi referensial, fungsi metalinguistik, fungsi puitis, dan fungsi fatis.

Ragam penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Terdapat 5 ragam bahasa berdasarkan pemakaian, termasuk ragam beku (*frozen*), ragam resmi (*formal*), ragam usaha (*konsulatif*), ragam santai (*casual*), dan ragam akrab (*intimate*). Ragam bahasa ini digunakan dalam berkomunikasi di berbagai lingkungan, seperti ranah pemerintah. sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Bahasa yang tepat sesuai situasi sosial terlihat dalam penggunaan

ragam bahasa ini. Ketika berkomunikasi di ranah pemerintah atau sekolah, ragam resmi lebih umum digunakan, sementara ragam santai atau akrab lebih sering dipakai dalam interaksi keluarga atau masyarakat. Pengetahuan tentang penggunaan ragam bahasa ini berkontribusi pada pemahaman tentang budaya dan identitas bahasa dalam konteks sosial yang spesifik.

Upaya pemertahanan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menggunakan strategi pembuatan kamus. Kamus tersebut berisi sekitar 1300 kosa kata dalam bahasa daerah (Teluk Pakedai Hulu) dan bahasa Indonesia yang sedang dalam proses pembuatan. Kosa kata yang dimasukkan dalam kamus ini diperoleh melalui observasi lapangan dan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Penggunaan lambang ortografi fonem membantu menjaga keaslian dan keberlanjutan bahasa bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, sehingga bahasa tersebut dapat dipertahankan secara lebih efektif. Dengan menggunakan strategi pembuatan kamus dan pemanfaatan lambang ortografi fonem, penelitian ini berkontribusi dalam upaya pelestarian bahasa bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Kamus Bahasa Bugis Teluk Pakedai Hulu-Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi masyarakat dan lembaga dalam memperkaya dan mempertahankan kekayaan bahasa lokal. Dengan demikian, temuan penelitian ini memiliki nilai strategis dalam pemertahanan dan pelestarian bahasa Bugis Teluk Pakedai Hulu.

Implementasi hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Peneliti telah menyusun PPT yang dirancang khusus untuk membantu guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan materi tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. PPT ini mampu menyajikan informasi yang jelas dan menyeluruh, serta memfasilitasi pemahaman siswa tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, menghargai keberagaman bahasa dan budaya, serta mengenali manfaat dari mempelajari bahasa asing untuk meningkatkan wawasan global.

Penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan adalah 1) penelitian yang telah dilakukan tentang Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang pemertahanan dari bidang sociolinguistik. Oleh sebab itu peneliti berharap penelitian lanjutan tentang bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya dari aspek linguistik, fonologi, morfologi, maupun semantik, hal ini untuk melengkap data tentang penelitian Pemertahanan bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. 2) peneliti juga berharap kepada semua pihak memiliki perhatian khususnya terhadap bahasa daerah, sehingga bahasa daerah tetap terjaga kelestariannya dan dikenal banyak orang, dan 3) peneliti juga memiliki saran kepada para peminat penelitian tentang bahasa bahwa skripsi ini dapat dijadikan sebagai bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bahasa daerah yang ada di Nusantara.